

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pemberdayaan masyarakat sering kali dianggap setara dengan pengembangan masyarakat, karena keduanya memiliki makna yang serupa dalam konteks masyarakat. Dalam studi ini, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat merujuk pada usaha pemerintah yang dilakukan secara sengaja untuk memfasilitasi perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya lokal. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat berkembang secara ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta menjadi mandiri secara berkelanjutan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat tidak bisa dipisahkan dari konsep keberlanjutan, yang mencakup kemandirian ekonomi, ekologi, dan sosial yang terus berubah secara dinamis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam ekonomi. UMKM memiliki peran signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mendistribusikan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di tingkat desa, UMKM memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan ekonomi. Desa Medali, yang terletak di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, merupakan contoh desa dengan potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya di sektor industri alas kaki. Pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan pembangunan ekonomi yang menekankan pada nilai-nilai komunitas untuk menciptakan paradigma pembangunan yang baru, yang berpusat pada masyarakat, inklusif, memberdayakan, dan berkelanjutan (Chamber, 1995). Model pembangunan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga berusaha mencari alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Meskipun pemberdayaan masyarakat sebagai strategi alternatif pembangunan telah banyak dibahas dalam literatur, penerapannya di lapangan masih belum optimal. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sering menjadi topik pembicaraan karena kaitannya dengan kemajuan dan perubahan masa depan bangsa, terutama terkait dengan rendahnya keterampilan masyarakat, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Industri alas kaki di Desa Medali telah menunjukkan perkembangan bertahap dalam beberapa tahun terakhir, dengan produk-produk seperti sepatu dan sandal yang dipasarkan di pasar lokal dan regional. Namun, UMKM di sektor alas kaki di desa ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan kemajuan mereka. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya pengetahuan tentang teknologi produksi yang efisien, serta terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas.

Desa memiliki peran penting sebagai tingkatan pemerintahan terendah dalam perekonomian. Sebagian besar populasi di Indonesia tinggal di daerah pedesaan, yang menegaskan betapa pentingnya pembangunan fondasi ekonomi yang kuat dimulai dari tingkat desa. Ini sangat krusial

untuk mencapai kemandirian desa dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. UMKM sering menjadi tulang punggung perekonomian suatu daerah, karena jumlahnya yang terus meningkat setiap tahun dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat serta perekonomian. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bahkan telah menjadi fokus utama dalam pemulihan ekonomi global, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi ketimpangan ekonomi (Rismayanti, 2023).

Pengembangan potensi melalui pemberdayaan berbasis usaha kecil dan menengah memiliki peran krusial dalam pertumbuhan serta pengembangan ekonomi. Selain itu, pemberdayaan yang berkembang dapat menciptakan banyak lapangan kerja (Irfandanny, 2022). Ini mencakup berbagai bisnis skala kecil yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat di tingkat desa. Di sisi lain, konsep pengembangan desa berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal, seperti kerajinan sepatu sebagai sumber pendapatan utama. Oleh karena itu, pemahaman akan peran pemerintah desa dalam mendukung pengembangan UMKM menjadi kunci dalam pengembangan ekonomi lokal (Rismayanti, 2023).

Pertumbuhan ekonomi menghadapi tantangan utama yang muncul dari ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan keterbatasan sumber daya manusia (Santoso, 2017). Kebutuhan manusia untuk memenuhi kehidupan sangat beragam, dan dalam konteks ini, perekonomian melahirkan konsep ekonomi kreatif, yang memberikan perspektif baru. Kreativitas dalam ekonomi kreatif menunjukkan bahwa di masa depan, ekonomi ini dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi, dengan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, perdagangan, kerajinan, dan inovasi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh masyarakat.

Masyarakat terdiri dari kelompok individu yang hidup bersama dalam suatu organisasi, dengan interaksi antarindividu yang membentuk kehidupan komunitas tersebut. Pengaruh komunitas dapat dipahami sebagai proses pembangunan di mana masyarakat mengambil inisiatif sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka. Pemberdayaan masyarakat hanya dapat tercapai jika masyarakat aktif terlibat dalam proses tersebut.

Dalam konteks ekonomi, "pemberdayaan" berfokus pada kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda, bernilai, dan memiliki potensi komersial (Suryana, 2013). Desa, sebagai lembaga pemerintah tingkat terendah, memiliki tanggung jawab untuk melindungi masyarakatnya. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah tertentu, yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat,

hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam ekosistem pertumbuhan ekonomi, pemerintah berperan sebagai pelopor dalam menunjukkan hasil dari sebuah ekosistem masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (Todaro, 2006). Aspek-aspek utama yang perlu diperhatikan termasuk peningkatan kapasitas dan pemerataan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, dan kesehatan, serta peningkatan taraf hidup, pendidikan, dan konsentrasi pada nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. Dengan adanya UU Desa No. 6 tahun 2014, diharapkan ada pemerataan dalam pemberdayaan masyarakat.

Sebagai kesatuan masyarakat dalam wilayah tertentu, desa memiliki tugas serupa namun dengan perbedaan dalam pemeliharaan sosial, pengaturan, pertemuan perdamaian, dan ketertiban masyarakat. Pemerintah desa harus mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan fokus pada tiga kategori utama: penyelesaian masalah sosial, pemenuhan kebutuhan, dan peningkatan taraf hidup (Midgley, 2005).

Program pemberdayaan sering kali fokus pada peningkatan pendapatan dan pengembangan keterampilan sumber daya manusia untuk memperbaiki kemampuan keterampilan (Sulistiyani, 2004). Dengan demikian, kebijakan pemerintah desa harus sejalan dengan upaya pemberdayaan masyarakat, yang berarti pemerintah perlu berpartisipasi aktif dan memberi ruang bagi masyarakat, terutama yang kurang mampu, untuk terlibat dalam berbagai program pembangunan. Pemberdayaan mencakup pemberian kekuasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya kepada individu, kelompok, atau komunitas untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengendalikan kehidupan mereka sendiri. Proses ini melibatkan pemantauan yang lebih baik, penggunaan informasi dan peluang, serta peningkatan kapasitas melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman praktis. Selain itu, pemberdayaan dapat mempersempit kesenjangan, mendorong kemandirian, dan menciptakan perubahan sosial yang positif dengan tujuan utama meningkatkan kualitas hidup individu atau kelompok dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan..

Penjelasan tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Medali, Kabupaten Mojokerto. Ketertarikan ini didasarkan pada kesiapan peran pemerintah desa dalam mengatur dan mengelola sistem pengembangan berbasis potensi desa. Desa Medali memiliki dua potensi unggulan: pertama, sebagai penghasil sepatu alas kaki terbesar di Kabupaten Mojokerto yang digadang-gadang oleh kepala desa, dan kedua, sebagai penghasil hasil bumi yang signifikan, yang dapat berkontribusi pada isu ketahanan pangan nasional.

Dalam konsep pembangunan masyarakat, pemerintah desa berfungsi sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kualitas hidup di sini

tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga sosial. Oleh karena itu, pengembangan potensi desa perlu dikaitkan dengan peran pemerintah sebagai inisiator (Theory Role) dalam program percepatan pembangunan dan pemberdayaan, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat (Muluk, 2005).

Pemerintah desa harus mendukung UKM kreatif dalam membentuk potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan, khususnya dalam hal pengusaha desa dan pembuat sepatu. Program percepatan pembangunan harus mempertimbangkan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta menyempurnakan setiap program yang dapat dijalankan di Desa Medali. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran pemerintah desa dalam pengembangan UMKM alas kaki di Desa Medali. Penelitian ini juga akan mengkaji berbagai kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam mendukung UMKM alas kaki, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas peran pemerintah desa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan UMKM alas kaki di Desa Medali dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan temuan penelitian terdahulu di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat untuk mengetahui apakah pelaksanaan pemerintah desa dalam dalam program pemberdayaan terutama Strategi Pemerintah Desa Medali dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Sepatu sudah berjalan dengan baik atau tidak dan diharapkan membawa perubahan di tingkat komunitas. Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi di tingkat lokal. Penelitian dan analisa ini dikembangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Mendorong Pemberdayaan Masyarakat Melalui Umkm Pengerajin Medali Di Desa Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, di atas maka penelitian ini rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : “Bagaimana peran pemerintah desa dalam melakukan pemberdayaan UMKM Alas kaki didesa medali?”

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengidentifikasi peran pemerintah desa dalam pengembangan melalui Pemberdayaan Kepada UMKM Alas Kak di Desa Medali.
2. Menganalisis Kendala yang dihadapi dalam pengembangan UMKM alas kaki.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan peran pemerintah desa dalam mendukung UMKM alas kaki

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah serta tujuan dari penelitan yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan jugaerr praktis. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1.4.1 Manfaat secara teoritis

- a) Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan penelitian ini dapat menjawab sebuah permasalahan ataupun sebuah fenomena dengan sudut pandang ilmu pemerintahan dengan memahami dari Role Theory atau bisa disebut teori peran yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa yang dilakukan penelitian, sehingga dapat menjawab dari sebuah permasalahan yang ada. Analisis ini akan melibatkan beberapa penelusuran faktor-faktor sehingga keberhasilan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa seperti efektifitas program,partisipasi masyarakat, dan penerapan kebijakan sehingga strategi responsif kepada umkm ditingkat desa. Memberikan pengetahuan, wawasan mendalam mengenai keberhasilan dan tantangan strategi pemerintah dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) di desa-desa lain merupakan upaya untuk secara rinci memahami implementasi kebijakan pemerintah dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Analisis ini akan melibatkan penelusuran faktor-faktor keberhasilan, seperti efektivitas program, partisipasi masyarakat, dan penerapan kebijakan atau strategi yang responsif terhadap kebutuhan UMKM di tingkat desa.

### 1.4.2 Manfaat secara praktisi

- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi terkait dengan peran pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Dengan menghadirkan beberapa temuan dan analisis terkait peran dan strategi pemerintah desa dalam mengatur sebuah strategi dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), penelitian dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya dapat menginspirasi pertanyaan baru, membuka peluang dalam pengembangan dari sebuah teori, dan menawarkan landasan empiris yang kuat bagi penelitian mendatang yang lebih mendalam Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Dengan menghadirkan temuan dan analisis yang mendalam terkait strategi pemerintah desa dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Temuan-temuan ini dapat

menginspirasi pertanyaan penelitian baru, membuka peluang untuk pengembangan teori yang kuat bagi penelitian mendatang yang lebih mendalam.